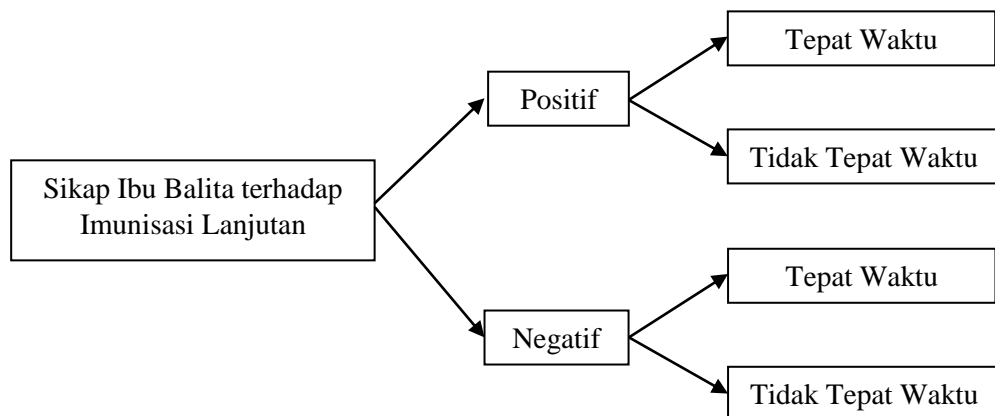


### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Pada penelitian analitik observasional yaitu mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen tanpa memberikan intervensi pada variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian *cross sectional* peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu. Dengan metode penelitian analitik observasional, dapat mengetahui hubungan sikap ibu balita terhadap ketepatan waktu imunisasi lanjutan.<sup>24</sup>



Gambar 3. Desain Penelitian

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

#### a. Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita di wilayah Kecamatan Tegalrejo.

#### b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 24 – 36 bulan yang berkunjung ke Puskesmas Tegalrejo.<sup>25</sup>

### 2. Sampel

Sampel yang dikehendaki peneliti adalah ibu yang memiliki balita usia 24 -36 bulan yang berkunjung ke Puskesmas Tegalrejo yang memenuhi kriteria dan bersedia menjadi responden penelitian.

#### a. Kriteria Sampel

Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan eksklusi.

##### 1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu bersedia diikutkan dalam penelitian
- b) Ibu tidak tuna netra dan tidak buta warna, bisa baca dan tulis

##### 2) Kriteria Eksklusi

- a) Data penelitian tidak lengkap
- b) Mengundurkan diri selama proses penelitian

a. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti menentukan sampel dengan teknik *Sampling Insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasar kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan / insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>24</sup>

b. Besar Sampel

Perhitungan sampel penelitian berdasarkan *Lemeshow* dengan rumus berikut ini :

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

dimana n : ukuran/besarnya sampel

$z^2$  : *confident interval* (90 % = 1,64)

p : proporsi subjek yang melaksanakan imunisasi tepat waktu pada penelitian sebelumnya (0,76)

d : tingkat presisi (kesalahan maksimum yang diperbolehkan) sebesar 10% = 0,1<sup>28</sup>

$$n = \frac{(1,64)^2 \cdot 0,76(1 - 0,76)}{(0,1)^2}$$

$$n = 49,05$$

Dengan demikian jumlah sampel : 49

### C. Waktu dan Tempat

1. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai April 2019
2. Tempat penelitian ini mengambil lokasi di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta

### D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel independen : sikap ibu balita terhadap imunisasi lanjutan
2. Variabel dependen : ketepatan waktu imunisasi lanjutan

### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabel Bebas</b>				
Sikap Ibu Balita terhadap Imunisasi Lanjutan	Sikap ibu balita terhadap imunisasi lanjutan merupakan kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan perbuatan-perbuatan yang mungkin akan terjadi, memperlihatkan dukungan atau antipati dalam pelaksanaan imunisasi lanjutan yang diukur dengan angket skala bertingkat.	Kuesioner Lembar pernyataan (jawaban mengenai keyakinan, afek dan perilaku) menggunakan skala <i>Likert</i> dengan skala bertingkat empat interval jawaban a. Sangat Setuju(4) b. Setuju(3) c. Tidak Setuju(2) d. Sangat Tidak Setuju(1)	Jumlah skor pernyataan sikap dalam kuesioner 1. Sikap Negatif jika jumlah skor di bawah median 2. Sikap Positif jika jumlah skor $\geq$ median	Nominal
<b>Variabel terikat:</b>				
Ketepatan Waktu Imunisasi Lanjutan	Jarak pemberian imunisasi lanjutan sesuai jadwal yang dianjurkan (usia 18-24 bulan) dengan tanggal pemberian imunisasi lanjutan pada balita yang tercatat pada buku KIA/KMS dalam hitungan minggu	Buku KIA / KMS, Kohort balita (Tanggal pemberian imunisasi pada tabel kuesioner yang disediakan)	1. Tidak Tepat Waktu jika imunisasi lanjutan pada balita diberikan lebih dari 24 bulan 2. Tepat Waktu jika imunisasi lanjutan pada balita diberikan pada usia 18-24 bulan	Nominal

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara angket dan pengamatan pada dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan KMS dan atau buku KIA untuk menganalisis ketepatan waktu imunisasi lanjutan.

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data sikap ibu terhadap imunisasi lanjutan menggunakan angket skala bertingkat

#### b. Data Sekunder

Data tanggal pemberian imunisasi lanjutan yang ditulis pada buku KIA/ KMS, kohort ibu dan balita di Kecamatan Tegalrejo

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada subjek oleh peneliti yang meliputi sikap ibu balita dan ketepatan waktu imunisasi lanjutan. Data yang didapat diolah menjadi informasi tertentu. Peneliti mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan variabel penelitian.<sup>24,25</sup>

## **G. Instrumen dan Bahan Penelitian**

Penelitian yang bertujuan mengukur suatu gejala akan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa

kuesioner non tes tertulis berbentuk skala bertingkat. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan penelitian sebagai instrumen dalam pengumpulan data. Instrumen dibagi menjadi dua bagian yaitu lembar pernyataan kesediaan responden dan lembar kuesioner.

1. Lembar form pernyataan kesediaan responden

Pada bagian ini, lembar berisi form persetujuan responden untuk ikut dalam penelitian sesuai kesadaran sendiri yang sebelumnya diberi Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP).

2. Lembar kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner diberikan langsung kepada responden untuk diisi tanpa melalui proses wawancara.<sup>24</sup>

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas :

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *software* komputer. Uji validitas dilaksanakan di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta karena memiliki karakteristik yang mirip dengan lokasi penelitian yaitu Puskesmas dengan rawat inap bersalin. Koefisien korelasi dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel *Pearson Product Moment*, dikatakan valid jika  $r > 0,444$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $N = 30$ .<sup>25</sup>

Peneliti membagikan 30 rancangan kuesioner kepada ibu yang memiliki balita usia 24-36 bulan di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. Berdasarkan uji validitas terhadap kuesioner yang penulis susun, dari 20 pertanyaan, 18 pertanyaan dinyatakan valid dan dua pertanyaan tidak valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Pertanyaan

No. Pertanyaan	HASIL	KATEGORI
1	0,833	VALID
2	0,665	VALID
3	0,644	VALID
4	0,780	VALID
5	0,682	VALID
6	0,550	VALID
7	0,794	VALID
8	0,667	VALID
9	0,833	VALID
10	0,616	VALID
11	0,428	TIDAK VALID
12	0,644	VALID
13	0,514	VALID
14	0,633	VALID
15	0,639	VALID
16	0,316	TIDAK VALID
17	0,636	VALID
18	0,773	VALID
19	0,681	VALID
20	0,833	VALID

## 2. Uji Reliabilitas :

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Chronbach* dengan bantuan program *software* komputer. Peneliti melakukan uji reliabilitas kuesioner di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta karena memiliki karakteristik yang mirip dengan lokasi penelitian yaitu Puskesmas dengan rawat inap bersalin. Instrumen dikatakan reliabel bila nilai reabilitas jika nilai alpha minimal 0,7.<sup>24</sup>

Berdasarkan uji reliabilitas yang peneliti lakukan, diperoleh hasil nilai alpha 0,843 sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian dikatakan reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Sampel	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0
<b>Reliability Statistics</b>			
Cronbach's Alpha		Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,843		0,955	20

## I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

- a. Penyusunan proposal penelitian
- b. Pengurusan surat permohonan izin penelitian di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- c. Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian
- d. Pengurusan *ethical clearance* di Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- e. Pengurusan rekomendasi perizinan penelitian di Bagian Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta
- f. Pengurusan rekomendasi perizinan penelitian di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta
- g. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian



## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti memohon izin ke Ruang KIA-KB Puskesmas Tegalrejo untuk melakukan penelitian
- b. Peneliti membagikan *informed consent* dan kuesioner penelitian kepada responden
- c. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden cara mengisi jawaban pada kuesioner
- d. Peneliti mengumpulkan kuesioner yang sudah dikerjakan oleh responden

## 3. Tahap Akhir

- a. Peneliti mendapatkan surat keterangan sudah selesai melakukan penelitian dari Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta
- b. Peneliti melakukan pengolahan data
- c. Peneliti melakukan analisis data
- d. Peneliti membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- e. Penyajian hasil penelitian

## **J. Manajemen Data**

### 1) Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### *a. Editing*

Peneliti melakukan koreksi pada ketidaklengkapan ataupun kesalahan pencatatan data berdasarkan kuesioner yang sudah terkumpul. Selanjutnya mengecek tanggal imunisasi dengan kohort balita.

b. *Coding*

Pemberian kode untuk pernyataan sikap dengan skor jawaban :

- 1) Sangat Setuju diberi skor 4
- 2) Setuju diberi skor 3
- 3) Tidak Setuju diberi skor 2
- 4) Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Pemberian kode untuk sikap ibu balita :

- 1) Sikap Negatif diberi kode 1
- 2) Sikap Positif diberi kode 2

Pemberian kode untuk ketepatan waktu imunisasi lanjutan :

- 1) Tidak Tepat Waktu (lebih dari 24 bulan) diberi kode 1
- 2) Tepat Waktu (18-24 bulan) diberi kode 2

c. *Transferring*

Peneliti memindahkan skor dari jawaban kuesioner yang sudah dikerjakan oleh responden.

d. *Tabulating*

Pada penelitian ini data disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang untuk dianalisis univariat dan bivariat.<sup>30</sup>

2) Analisis Data

a. *Analisis Univariat*

Analisis *univariat* dilakukan dengan analisis deskriptif untuk melihat karakteristik masing masing variabel yang diteliti. Analisis *univariat* pada penelitian ini untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi

karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan terakhir dan agama responden.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = persentase responden sesuai kategori

f = jumlah sampel dengan karakteristik

n = jumlah sampel total

#### b. Analisis *Bivariat*

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk nominal.<sup>24,25</sup> Hasil uji hubungan dilihat dari *p value*.

Hasil signifikan atau bernilai jika nilai *p value* > 0,05.<sup>24</sup>

### K. Etika Penelitian

Peneliti memperoleh izin penelitian berupa *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta dengan nomor kaji etik LB.01.01/KE-01/VIII/351/2019 tanggal 11 Maret 2019. Surat pengantar penelitian juga diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dengan nomor 070/2681 tanggal 13 Maret 2019. Etika mencakup norma untuk berperilaku, memisahkan apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak boleh dilakukan. Etika penelitian yang dilakukan setelah mendapatkan kaji etik adalah :

1. Perizinan

Peneliti mengurus perizinan pada pihak Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan setelah memperoleh izin dari Puskesmas.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti dalam pengambilan data tidak mencantumkan identitas subjek tetapi menggunakan nomor rekam medis dan kode subjek sebagai keterangan.

3. Kerahasiaan

Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan data rekam medis yang diambil dengan tidak membicarakan data yang diambil kepada orang lain dan hanya data tertentu yang dilaporkan oleh peneliti.

4. *Benefit*

Penelitian ini berupaya memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini.

5. *Justice*

Semua subjek dalam penelitian ini diperlukan secara adil dengan memberi hak yang sama.<sup>30</sup>